

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Demak**

Kabupaten Demak merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah terletak pada  $6^{\circ}43' 26'' - 7^{\circ}09' 43''$  Lintang Selatan (LS) dan  $110^{\circ}27' 58'' - 110^{\circ}48' 47''$  Bujur Timur (BT). Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Jepara dan Laut Jawa.
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan.
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang.
- d. Sebelah Barat : Kota Semarang

##### **2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Demak**

Secara administratif luas wilayah Kabupaten Demak adalah 89.743 Ha, yang terdiri atas 14 kecamatan, 243 desa, dan 6 kelurahan. Sebagai daerah agraris yang kebanyakan penduduknya hidup dari pertanian, sebagian besar wilayah Kabupaten Demak terdiri atas lahan sawah yang mencapai luas 52.315 Ha (58,29%), dan selebihnya adalah lahan kering.

**Tabel 2. 1****Luas Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Demak Tahun 2018**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	Mranggen	7.222	8,05
2.	Karangawen	6.695	7,46
3.	Guntur	5.753	6,41
4.	Sayung	7.869	8,77
5.	Karantengah	5.155	5,74
6.	Bonang	8.324	9,28
7.	Demak	6.113	6,81
8.	Wonosalam	5.788	6,45
9.	Dempet	6.161	6,87
10.	Kebonagung	4.199	4,68
11.	Gajah	4.783	5,33
12.	Karanganyar	6.776	7,55
13.	Mijen	5.029	5,60
14.	Wedung	9.876	11,00
<b>Jumlah/Total</b>		<b>89.743</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kabupaten Demak Dalam Angka 2019

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat diketahui bahwa, Kecamatan Wedung merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas jika dibandingkan dengan kecamatan lain yang berada di Kabupaten Demak. Luas wilayah di Kecamatan Wedung adalah 9.876 Ha (11%).

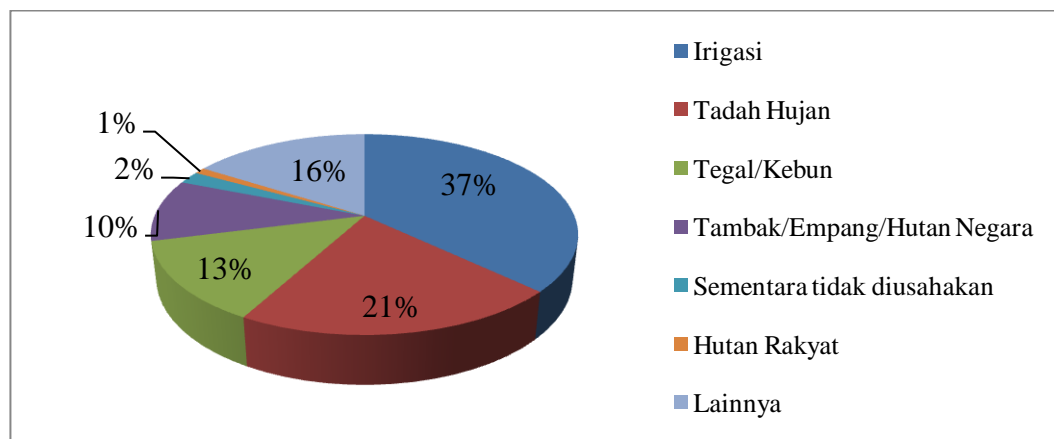
Tabel 2. 2

## Luas Lahan dan Persentasenya di Kabupaten Demak 2018

No.	Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
<b>1.</b>	<b>Lahan Sawah</b>		
	a. Irigasi	33.529	37,36
	b. Tadah Hujan	18.649	20,78
	c. Sementara Tidak Diusahakan	0	0,00
	d. Lainnya	137	0,15
<b>2.</b>	<b>Lahan Kering</b>		
	a. Tegak/Kebun	11.682	13,02
	b. Ladang	0	0,00
	c. Tambak/Empang/Hutan Negara	9.019	10,05
	d. Sementara tidak diusahakan	1.971	2,20
	e. Perkebunan Negara	354	0,39
	f. Hutan Rakyat	591	0,66
	g. Lainnya	13.811	15,39
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>89.743</b>	<b>100</b>

Sumber : Kabupaten Demak Dalam Angka 2019

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Demak terdiri atas lahan sawah dan lahan kering. Penggunaan lahan di wilayah Kabupaten Demak terdiri atas lahan sawah yang mencapai luas 52.315 Ha (58,29 %), dan selebihnya adalah lahan kering yang mencapai luas 37.428 Ha (41,71%).

**Gambar 2. 1****Diagram Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Demak Tahun 2018**

Sumber : Kabupaten Demak Dalam Angka 2019

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Demak terdiri atas lahan sawah dan lahan kering.

Penggunaan Lahan sawah terdiri dari :

1. Irigasi Sebesar 37% (33.529 Ha)
2. Tadah Hujan 21% (18.649 Ha)

Penggunaan Lahan Kering Terdiri Dari :

1. Tegal/Kebun 13% (11.682 Ha)
2. Tambak/Empang/Hutan Negara 10% (9.019 Ha)
3. Sementara Tidak Diusahakan 2% (1.971 Ha)
4. Hutan Rakyat 1% (591 Ha)
5. Lainnya 15% (13.811 Ha)

### 2.1.2 Kondisi Demografi Kabupaten Demak

Jumlah penduduk Kabupaten Demak Pada tahun 2018 adalah sebanyak 1.140.675 orang terdiri atas 565.102 laki-laki (49,54 %) dan 575.573 perempuan

(50,46 %) yang tersebar dalam 14 Kecamatan di Kabupaten Demak. Secara rinci jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 2. 3**

**Jumlah Penduduk Kabupaten Demak menurut jenis kelamin dan sex ratio  
Tahun 2018**

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Banyaknya Penduduk	Sex Ratio
1.	Mranggen	93 891	95 560	189 451	98,25
2.	Karangawen	44 663	45 499	90 162	98,16
3.	Guntur	39 032	38 516	77 548	101,34
4.	Sayung	53 311	53 061	106 372	100,47
5.	Karangtengah	31 620	31 619	63 239	100,00
6.	Bonang	51 456	50 981	102 437	100,93
7.	Demak	49 158	52 470	101 628	93,69
8.	Wonosalam	37 968	38 702	76 670	98,10
9.	Dempet	26 632	26 977	53 609	98,72
10.	Kebonagung	20 082	20 424	40 506	98,33
11.	Gajah	21 403	22 389	43 792	95,60
12.	Karanganyar	34 942	35 964	70 906	97,16
13.	Mijen	24 887	26 379	51 266	94,34
14.	Wedung	36 057	37 032	73 089	97,37
<b>Jumlah/total</b>		<b>565.102</b>	<b>575.573</b>	<b>1.140.675</b>	<b>98.18</b>

Sumber : Kabupaten Demak dalam angka 2019

Berdasarkan Tabel 2.3, dapat diketahui bahwa *sex ratio* Kabupaten Demak Tahun 2018 sebesar 98,18 artinya setiap 100 perempuan dalam suatu kawasan di Kabupaten Demak, akan terdapat pula sebanyak 98 pria di dalamnya. Rasio

perbandingan penduduk antara laki-laki dan perempuan di Kabupaten Demak bisa dikatakan cukup seimbang.

**Tabel 2. 4**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Demak Menurut Kelompok Umur dan**  
**Jenis Kelamin Tahun 2018**

No.	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 4	47.946	45.788	93.734
2.	5 – 9	50.985	47.626	98.611
3.	10 – 14	51.600	49.400	101.000
4.	15 – 19	55.071	54.574	109.645
5.	20 – 24	54.449	52.066	106.515
6.	25 – 29	44.034	43.359	87.393
7.	30 – 34	39.061	42.048	81.109
8.	35 – 39	39.280	42.701	81.981
9.	40 – 44	39.867	41.078	80.945
10.	45 – 49	36.629	37.893	74.522
11.	50 – 54	32.297	33.663	65.960
12.	55 – 59	25.522	26.645	52.167
13.	60 – 64	19.765	20.552	40.317
14.	65 +	28.596	38.180	66.776
<b>Jumlah/Total</b>		<b>565.102</b>	<b>575.573</b>	<b>1.140.675</b>

Sumber : Kabupaten Demak dalam angka 2019

Berdasarkan tabel 2.4, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Demak adalah sebanyak 1.140.675 orang yang terdiri dari 565.102 laki-laki (49,54%) dan 575.573 perempuan (50,46 %). Sedangkan menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk Kabupaten Demak termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 780.554 orang (68,43 %), dan selebihnya 293.345 orang

(25,72 %) berusia di bawah 15 tahun dan 66.776 orang (5,85 %) berusia 65 tahun ke atas.

## **2.2 Gambaran Umum Kelembagaan**

### **2.2.1 Dinas Pariwisata Kabupaten Demak**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Demak, Dinas Pariwisata Kabupaten Demak merupakan suatu unsur Pelaksana Otonomi Daerah di Bidang Pariwisata, yang dipimpin oleh Seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Demak terletak di Jl. Sultan Fatah No.53, Kauman, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59511.

### **2.2.2 Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Demak masa bhakti 2016-2021 telah menetapkan visi dan misinya selama lima tahun ke depan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Visinya adalah:

*“Terwujudnya Masyarakat Demak yang Agamis, Lebih Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis”*

Adapun Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut:

#### **1. Masyarakat Demak Yang Agamis**

Yaitu kondisi masyarakat yang didalamnya tertanam nilai-nilai agama yang melekat pada setiap perilaku warganya, ditambah dengan simbol-simbol

keagamaan secara substansial yang melekat pada setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahnya.

## 2. Masyarakat Demak Yang Sejahtera

Yaitu terpenuhinya dua kriteria hidup masyarakat :

- a. Terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat; baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatannya.
- b. Terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya buah sistem ekonomi semata; melainkan juga buah sistem hukum, sistem politik, sistem budaya, dan sistem sosial.

## 3. Masyarakat Demak Yang Mandiri

Yaitu meningkatnya kemampuan pemerintah dalam menyelenggarakan kewenangannya, serta menciptakan kondisi masyarakat yang memiliki kemampuan mengelola potensi dirinya sendiri (*sesuai dengan kapasitasnya masing-masing*) untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi. Masyarakat diposisikan sebagai *subyek* bukan *obyek*, masyarakat turut berperan aktif dalam pembangunan serta menjadikan masyarakat itu sendiri sebagai *agent of change* bagi masyarakat lainnya. Kemandirian lebih dititik beratkan pada perubahan pola pikir, pemerintah berperan sebagai inisiator, fasilitator program pemberdayaan masyarakat, sehingga pada saatnya meminimalisir ketergantungan dan harapan bantuan pihak lain.

## 4. Masyarakat Demak Yang Maju

Yaitu masyarakat Demak yang mampu membawa daerahnya berada di



depan dibanding daerah-daerah lain dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, perekonomian, infrastruktur, tata kelola pemerintahan, keagamaan dan berbagai sendi kehidupan lainnya dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan serta mengedepankan potensi dan kearifan lokal;

#### 5. Masyarakat Demak Yang Kompetitif

Yaitu fokus pada pengelolaan potensi sumber daya alam, didukung dengan kemampuan sumberdaya manusia yang baik, sehingga mampu menghasilkan dan mengembangkan potensi daerah yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi sekaligus dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

#### 6. Masyarakat Demak Yang Kondusif

Yaitu masyarakat Demak yang memiliki Daerah dengan situasi aman, nyaman yang mendukung untuk berinvestasi, disertai kualitas pelayanan aparatur yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) agar tercipta pembangunan yang seimbang di berbagai sektor;

#### 7. Masyarakat Demak Yang Berkepribadian

Kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat dalam bentuk perilaku. Perilaku tersebut secara keseluruhan didasarkan pada nilai-nilai yang berlaku ditengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai yang mendasari kepribadian tersebut antara lain nilai-nilai agama yang diyakini, nilai sosial, moral, etika dan estetika sehingga menjadi karakter atau kepribadian masyarakat.

## 8. Masyarakat Demak Yang Demokratis

Yaitu mengutamakan persamaan hak, kewajiban, dan perlakuan bagi semua warga masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih mengedepankan pada pelayanan yang didasarkan pada prinsip dan nilai-nilai demokrasi yang berupa persamaan hak dan kewajiban, serta mengedepankan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau golongan.

### **b. Misi**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Misi yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak adalah misi ke tiga dan misi ke tujuh. Rumusan misi untuk mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Demak 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan nilai-nilai agama melekat pada setiap kebijakan pemerintah dan perilaku masyarakat
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, efisien, dan akuntabel
- 3. Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran**
4. Mengakselerasikan pembangunan infrastruktur strategis, pembangunan kewilayahan dan menyeraskan pembangunan antara kota dan desa

5. Meningkatkan pelayanan pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial sesuai standar
6. Menciptakan keamanan, ketertiban dan lingkungan yang kondusif
- 7. Mengembangkan kapasitas pemuda, olahraga, seni-budaya, meningkatkan keberdayaan perempuan, perlindungan anak dan mengendalikan pertumbuhan penduduk**
8. Mewujudkan kualitas pelayanan Investasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.
9. Mengoptimalkan pengelolaan Sumber Daya Alam berwawasan lingkungan

### **2.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Demak, Dinas Pariwisata Kabupaten Demak merupakan unsur Pelaksana Otonomi Daerah di Bidang Pariwisata, yang dipimpin oleh Seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Pelaksanaan tugasnya Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, memiliki Fungsi, sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pariwisata ;
- b. Pengkoordinasian penyusunan Rencana dan Program, monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dibidang Pariwisata ;

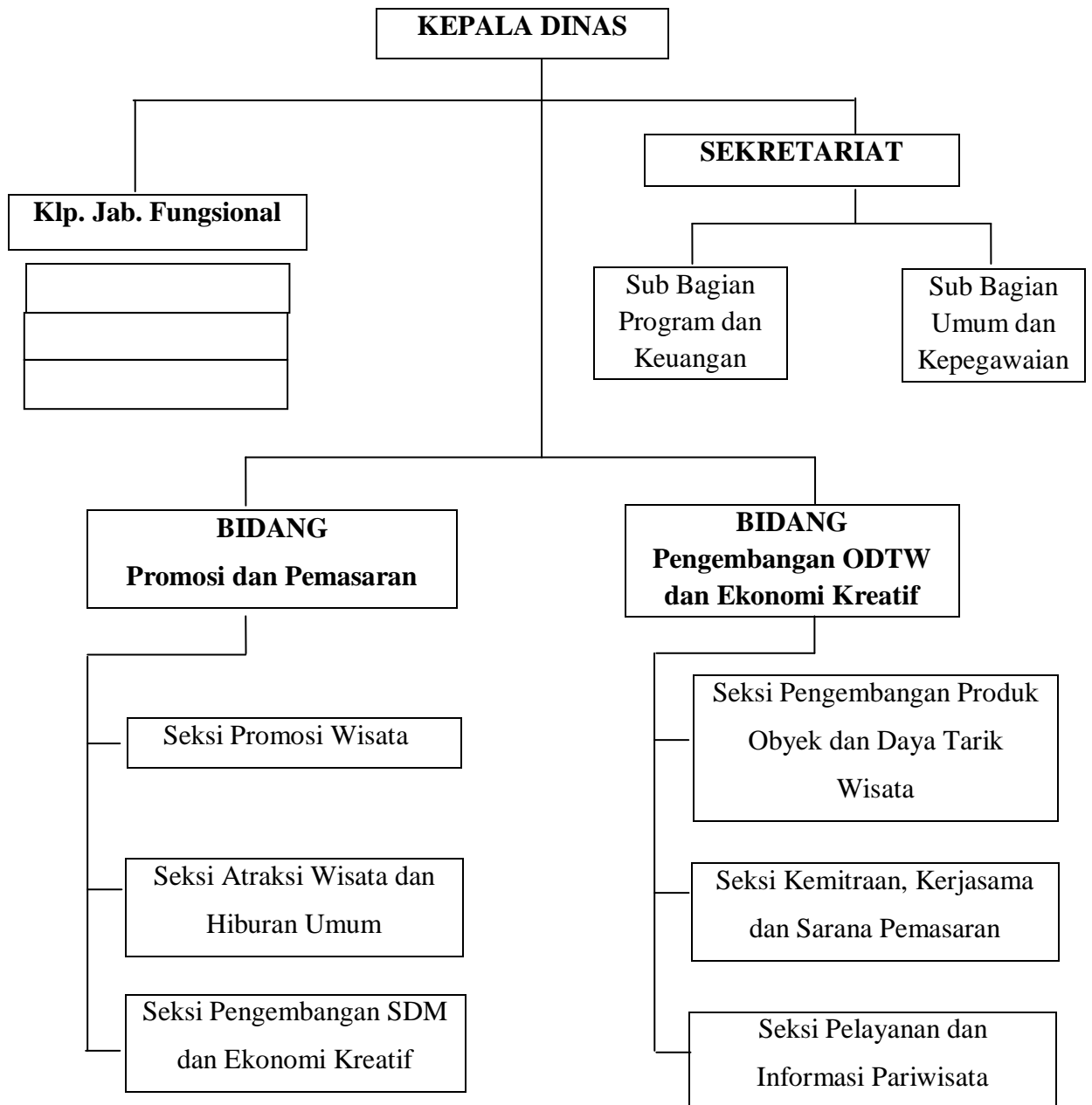
- c. Pelaksanaan kebijakan Operasional, pemberian perijinan, Rekomendasi, Ijin Prinsip, pelayanan Umum serta pembinaan dan pengembangan dibidang Pariwisata ;
- d. Pengendalian pelaksanaan kegiatan dibidang Pariwisata ;
- e. Pengelolaan Tata Usaha Dinas ;

#### **2.2.4 Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Demak, susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, yang membawahi 3 Sub Bagian, yaitu :
  - 1. Sub Bagian Program dan Keuangan;
  - 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif, membawahi 3 Seksi, yaitu :
  - 1. Seksi Pengembangan Produk Objek dan Daya Tarik Wisata ;
  - 2. Seksi Atraksi Wisata dan Hiburan Umum ;
  - 3. Seksi Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- d. Bidang Promosi dan Pemasaran, membawahi 3 Seksi, yaitu :
  - 1. Seksi Promosi Wisata ;
  - 2. Seksi Kemitraan, Kerjasama dan Sarana Pemasaran
  - 3. Seksi Pelayanan dan Informasi Pariwisata
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Gambar 2. 2**  
**Bagan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak**



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

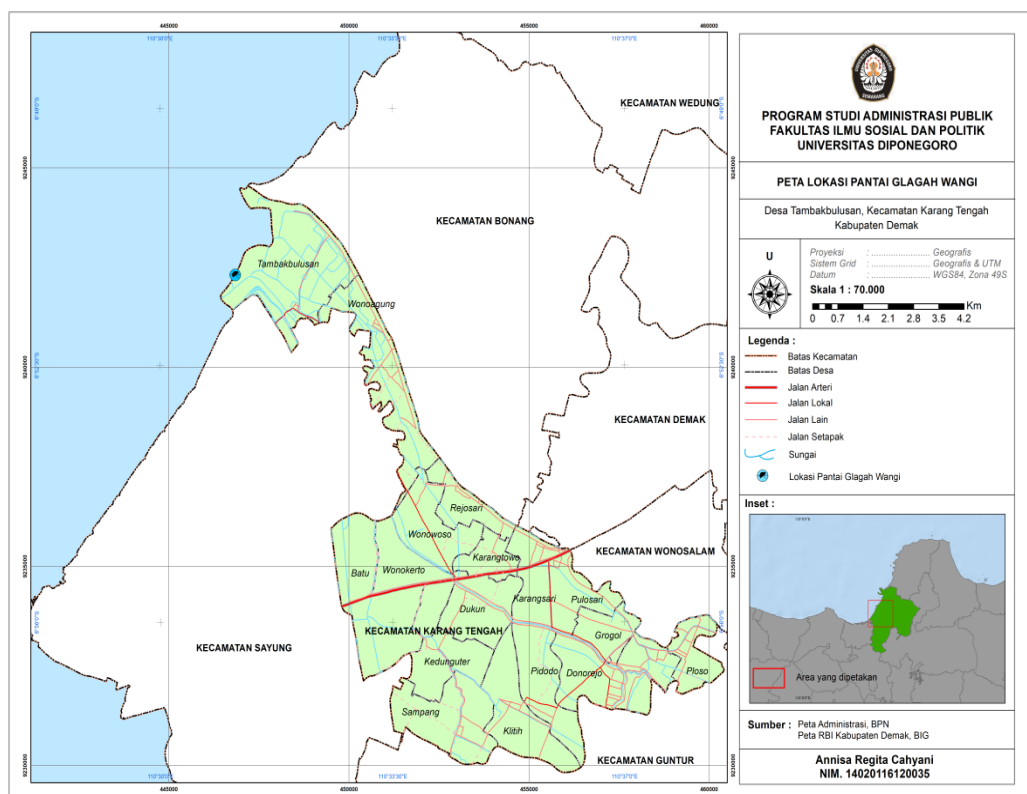
### 2.3 Gambaran Umum Pariwisata Pantai Glagah Wangi

Pantai Glagah Wangi merupakan salah satu pantai yang berada di Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. Kecamatan Karangtengah merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Demak yang terletak pada  $110^{\circ}30'48''$  -  $110^{\circ}38'22,5''$  BT dan  $6^{\circ}51'42,4''$  -  $6^{\circ}56'44''$  LS. Batas wilayah di Kecamatan Karangtengah berupa :

- a. Sebelah utara : Laut Jawa
- b. Sebelah timur : Kecamatan Demak, Wonosalam dan Bonang
- c. Sebelah selatan : Kecamatan Guntur
- d. Sebelah barat : Kecamatan Sayung.

**Gambar 2. 3**

#### Peta Lokasi Pantai Glagah Wangi



### 2.3.1 Kondisi Geografis Kecamatan Karangtengah

Secara administratif luas wilayah Kecamatan Karangtengah adalah 51,55 km<sup>2</sup>, terdiri 17 desa. Sebagai daerah agraris kebanyakan penduduknya di sektor pertanian, wilayah Kec. Karangtengah terdiri atas lahan sawah seluas 3.572,00 Ha, dan lahan kering 1.583,00 Ha. Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah yang digunakan berpengairan tadah hujan 2.867,68 ha, dan setengah teknis 449,07 Ha. Untuk lahan kering, 200,51 ha digunakan tegal/kebun, 1161,21 Ha digunakan untuk bangunan dan halaman, selebihnya digunakan untuk lainnya (Jalan, Sungai dll).

**Tabel 2. 5**

#### **Luas Wilayah Kecamatan Karangtengah Dirinci Menurut Desa Tahun 2018**

<b>No</b>	<b>Desa</b>	<b>Luas (Km)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	Sampang	4,01	7,78
2.	Klitih	4,18	8,11
3.	Pidodo	3,77	7,32
4.	Donorejo	3,68	7,14
5.	Grogol	2,62	5,09
6	Ploso	1,79	3,47
7	Pulosari	1,90	3,70
8	Karangsari	2,04	3,96
9	Karangtowo	1,45	2,81
10	Dukun	2,77	5,38
11	Kedunguter	2,50	4,86
12	Batu	5,70	11,06
13	Wonokerto	2,85	5,53
14	Wonowoso	2,33	4,52
15	Rejosari	2,13	4,13
16	Wonoagung	2,74	5,31
17	Tambakbulusan	5,08	9,85
<b>Jumlah</b>		<b>51,55</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kecamatan Karangtengah Dalam Angka 2019

Dari tabel 2.5 dapat diketahui bahwa Desa Batu merupakan desa yang memiliki wilayah terluas sebesar 5,7 Km<sup>2</sup>, sedangkan Desa Karangtowo merupakan wilayah yang memiliki luas terkecil sebesar 1,45 Km<sup>2</sup>. Penelitian ini terletak di Desa Tambakbulusan yang memiliki urutan wilayah terluas kedua setelah Desa Batu yang memiliki luas sebesar 5,08 Km<sup>2</sup> (9,85%).

### 2.3.2 Kondisi Demografi Kecamatan Karangtengah

Penduduk Karangtengah pada 2018 menurut data BPS Kabupaten Demak Tahun 2019 sebanyak 63.781 terdiri 31.883 laki-laki dan 31.898 perempuan. Secara rinci jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.6

**Tabel 2. 6**

#### **Jumlah Penduduk Kecamatan Karangtengah menurut Jenis Kelamin Tahun 2018**

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sampang	1.487	1462	2.949
2.	Klitih	1.490	1.497	2.987
3.	Pidodo	1.443	1.361	2.804
4.	Donorejo	3.541	3.508	7.049
5.	Grogol	1.642	1.663	3.305
6.	Ploso	1.365	1.362	2.727
7.	Pulosari	2.070	2.028	4.098
8.	Karangsari	2.652	2.638	5.290
9.	Karangtowo	1.580	1.589	3.169
10.	Dukun	2.358	2.351	4.709
11.	Kedunguter	1.309	1.288	2.597
12.	Batu	2.016	2.114	4.130
13.	Wonokerto	1.651	1.607	3.258
14.	Wonowoso	2.919	3.066	5.985
15.	Rejosari	1.480	1.473	2.953
16.	Wonoagung	1.782	1.806	3.588
17.	Tambakbulusan	1.098	1.805	2.183
<b>Jumlah/Total</b>		<b>31.883</b>	<b>31.898</b>	<b>63.781</b>

Sumber : Kecamatan Karangtengah Dalam Angka 2019



Dari tabel 2.6 dapat diketahui bahwa Desa Donorejo merupakan desa yang memiliki penduduk terbanyak yang memiliki penduduk sebesar 7.049 orang yang terdiri dari 3.541 laki-laki dan 3.508 perempuan. Penelitian ini terletak di Desa Tambakbulusan yang merupakan desa yang memiliki penduduk paling sedikit yang berada di wilayah Kecamatan Karangtengah yang memiliki penduduk sebesar 2.183 orang yang terdiri dari 1.098 laki-laki dan 1.805 perempuan.

**Tabel 2. 7**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2018**

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 4	2.663	2.497	5.160
2.	5 – 9	2.846	2.612	5.458
3.	10 – 14	2.900	2.723	5.623
4.	15 – 19	3.063	2.986	6.049
5.	20 – 24	3.097	2.899	5.996
6.	25 – 29	2.524	2.416	4.940
7.	30 – 34	2.174	2.284	4.458
8.	35 – 39	2.181	2.343	4.524
9.	40 – 44	2.243	2.272	4.515
10.	45 – 49	2.061	2.091	4.152
11.	50 – 54	1.834	1.882	3.716
12.	55 – 59	1.463	1.519	2.982
13.	60 – 64	1.156	1.198	2.354
14.	65 +	1.678	2.176	3.854
<b>Jumlah/Total</b>		<b>31.883</b>	<b>31.898</b>	<b>63.781</b>

Sumber : Kecamatan Karangtengah Dalam Angka 2019

Dari tabel 2.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk yang berada di wilayah Kecamatan Karang Tengah masuk usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 43.686 orang (68,32 %), dan selebihnya 16.241 orang (25,01 %) berusia <15 tahun dan 3.854 orang (5,77 %) berusia 65 tahun.

### 2.3.3 Pariwisata Pantai Glagah Wangi

Pantai Glagah Wangi berada dalam wilayah administrasi Desa Tambakbulusan, Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. Lokasi Pantai Glagah Wangi berada di bagian paling utara Kecamatan Karangtengah.

Pantai Glagah Wangi juga dikenal dengan nama “Istambul” atau Istana Tambakbulusan. Istanbul merupakan sebuah kota yang ada di Turki, tetapi istilah Istambul disini merupakan salah satu cara promosi agar masyarakat lebih mudah mengenal keberadaan pantai tersebut. Pantai ini memiliki keunikan yaitu hamparan pasir serta dikelilingi hutan api-api dan *track* hutan mangrove.

#### Gambar 2. 4

#### Gerbang Masuk Desa Tambakbulusan



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Pantai Glagah Wangi dapat ditempuh dari arah Semarang langsung belok ke kiri setelah melintasi jembatan Wonokerto dengan jarak tempuh kurang lebih 16 menit untuk mencapai Desa Tambakbulusan. Untuk menuju Pantai Glagah Wangi dari Desa Tambakbulusan, dapat ditempuh menggunakan perahu yang melewati sungai dengan pemandangan deretan hutan mangrove yang cukup lebat dan sungai yang bersih dan lebar.

**Gambar 2. 5**  
**Sungai Menuju Pantai Glagah Wangi**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Ketika telah sampai di dermaga pemberhentian perahu, maka pengunjung harus berjalan melewati *track* hutan mangrove sejauh 250 meter untuk menuju ke Pantai Glagah Wangi. Di kawasan hutan mangrove telah dibangun track berupa titian kayu yang dibangun oleh Dinas Pariwisata pada tahun 2017 agar pengunjung dapat menikmati suasana di dalam kawasan hutan mangrove dengan nyaman.

**Gambar 2. 6**  
**Tiket Pantai Glagah Wangi**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Pengujung dikenakan tarif sebesar Rp 12.000/orang untuk harga tiket masuk Pantai Glagah Wangi. Harga tersebut telah termasuk fasilitas naik perahu untuk pulang-pergi ke Pantai Glagah Wangi dari dermaga pemberangkatan serta sudah termasuk pembayaran parkir kendaraan baik kendaraan bermotor maupun mobil.